

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan tersebut digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk menemukan ketidaktepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas pada rekam medis di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas dan faktor-faktor ketidaktepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas. Pada faktor-faktor ketidaktepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas, peneliti menggunakan 5M (*Man, Method, Material, Money, and Machine*) untuk menemukan faktor ketidaktepatan kode.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
Ketepatan kode <i>external cause</i> kasus kecelakaan lalu lintas	Tingkat ketepatan hasil kodefikasi <i>external cause</i> kasus kecelakaan lalu lintas oleh petugas koder berdasarkan ICD-10	Lembar Checklist	Observasi	Nominal	0= tidak tepat 1= tepat
Faktor tidak tepatnya kode <i>external cause</i> kasus kecelakaan lalu lintas berdasarkan 5M	Beberapa hal yang dapat mempengaruhi ketepatan kode <i>external cause</i> kasus kecelakaan lalu lintas berdasarkan unsur 5M (<i>Man, Method, Material, Money, and Machine</i>)	Pedoman wawancara	Wawancara	-	-

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pada rekam medis dengan kasus kecelakaan lalu lintas periode bulan Januari-November tahun 2022 pada rekam medis dan petugas koder di RS Elizabeth Situbondo.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 32 rekam medis kasus kecelakaan lalu lintas dan 2 orang petugas koder di RS Elizabeth Situbondo.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan secara *total sampling* yaitu dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel sebanyak 32 rekam medis dengan kasus kecelakaan lalu lintas dan 2 orang petugas koder di RS Elizabeth Situbondo.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

1. Lembar *checklist*, digunakan untuk mencatat jumlah ketepatan kode *external cause* pada kasus kecelakaan lalu lintas.
2. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada petugas koder terkait faktor tidak tepatnya kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas pada rekam medis.
3. Alat tulis, digunakan untuk alat pendukung dalam pengisian lembar checklist
4. Microsoft excel, digunakan untuk menghitung persentase dari ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas pada rekam medis

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketepatan kodefikasi *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun contoh sumber data dari penelitian ini yaitu ICD-10.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada dua orang petugas koder rumah sakit untuk mengetahui faktor tidak tepatnya kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo

b. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti yaitu observasi pada lahan penelitian dengan tujuan menganalisis ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

- Tahap *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas

- Tahap *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas dengan aturan ICD-10 guna memudahkan penggolongan data.

- Tahap *Entry* dan *Processing*

Entry dan *processing* merupakan memasukkan data ketepatan kode ke dalam sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut.

- Tahap *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui Microsoft Excel dan hasil dari wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif. Analisis data

9.	Analisis data									
10.	Penyusunan laporan penelitian									
11.	Seminar hasil penelitian									

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Tahapan Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian kepada pihak kampus sebagai syarat utama penelitian
- b. Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan dan penelitian di rumah sakit yang akan dijadikan sebagai lahan penelitian
- c. Rumah sakit memberi surat balasan perizinan persetujuan penelitian
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Desember dengan melakukan observasi awal terhadap data pasien dengan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi jumlah rekam medis rawat jalan pada periode bulan Januari sampai November tahun 2022 yang akan dijadikan populasi penelitian

- b. Melakukan pemilahan rekam medis rawat jalan yang memiliki diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas
- c. Mencatat jumlah rekam medis dengan diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas yang digunakan sebagai sampel
- d. Mencatat data pasien, diagnosis, dan kode diagnosis pada table data observasi
- e. Analisis ketepatan kode diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas
- f. Mengkalkulasikan hasil kodefikasi yang tepat dan tidak tepat berdasarkan ketentuan ICD-10
- g. Memasukkan hasil ketepatan kode diagnosis pada tabel ketepatan kode diagnosis
- h. Melakukan wawancara terhadap petugas koding terkait faktor tidak tepatnya kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas

3.7.3 Tahapan Laporan Penelitian (Hasil akhir)

Hasil akhir dari penelitian adalah persentase ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas dan hasil wawancara terkait faktor tidak tepatnya kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas yang akan di presentasikan dan dipaparkan dalam kegiatan seminar hasil selanjutnya.